



PENANDATANGANAN PERJANJIAN KERJA SAMA

Prosesi penandatanganan perjanjian selama upacara pengumuman investasi pabrik CATL di Debrecen, Hongaria, Senin (5/9). Produsen baterai Tiongkok Contemporary Amperex Technology Co., Limited (CATL) menandatangani kesepakatan real estat dengan kota Debrecen di Hongaria, menandai peluncuran resmi pabrik Eropa keduanya.

Dihajar Sanksi Besar-besaran oleh Barat, Rusia Masih Raup Rp2.351 Triliun dari Ekspor Energi

Yang mengejutkan, Uni Eropa menyumbang lebih dari separuh keuntungan ekspor energi Rusia.

HELSINKI(IM)- Rusia telah meraup 158 miliar euro (USD158 miliar) atau lebih dari Rp2.351 triliun dari ekspor energi dalam enam bulan setelah invasinya ke Ukraina. Untung besar ini diperoleh justru saat negara itu dihajar sanksi besar-besaran oleh Barat.

Yang mengejutkan, Uni Eropa menyumbang lebih dari setengah keuntungan yang diraup Rusia. Data itu dibagikan lembaga think tank The Centre for Research on Energy and Clean Air (CREA) dalam laporan yang diterbitkan Selasa (6/9). CREA menyerukan sanksi

yang lebih efektif terhadap Moskow setelah invasinya ke Ukraina membuat harga minyak, gas, dan batu bara melonjak.

“Melonjaknya harga bahan bakar fosil berarti bahwa pendapatan Rusia saat ini jauh di atas tingkat tahun-tahun sebelumnya, meskipun ada pengurangan volume ekspor tahun ini,” kata organisasi yang berbasis di Finlandia itu.

Harga gas alam baru-baru ini melonjak ke level tertinggi di Eropa karena Rusia menghentikan pasokan. Harga minyak mentah juga melonjak setelah

invasi, meskipun sejak itu telah turun. “Ekspor bahan bakar fosil telah menyumbang sekitar 43 miliar euro untuk anggaran federal Rusia sejak awal invasi, membantu mendanai kejahatan perang di Ukraina,” kata CREA, seperti dikutip AFP.

Angka-angka tersebut menyangkut enam bulan setelah invasi Rusia 24 Februari ke Ukraina.

Selama periode ini, CREA memperkirakan bahwa Uni Eropa adalah importir utama bahan bakar fosil Rusia, dengan nilai 85,1 miliar euro. China menyusul dengan 34,9 miliar euro dan Turki 10,7 miliar euro.

Sementara Uni Eropa telah menghentikan pembelian batu bara Rusia, blok tersebut hanya secara progresif melarang minyak Rusia dan tidak menerapkan batasan apa pun pada impor gas alam, yang sangat

bergantung padanya.

CREA mengatakan larangan Uni Eropa atas impor batubara Rusia telah efektif.

Setelah larangan itu berlaku, ekspor batu bara Rusia turun ke level terendah sejak perang dimulai.

“Rusia gagal menemukan pembeli lain untuk menggantikan penurunan permintaan UE,” kata CREA.

Tapi lembaga itu menyerukan aturan dan penegakan yang lebih kuat mengenai ekspor minyak Rusia, mendesak UE dan Inggris menggunakan pengaruh mereka dalam pengiriman global.

Selama periode ini, CREA memperkirakan bahwa Uni Eropa adalah importir utama bahan bakar fosil Rusia, dengan nilai 85,1 miliar euro. China menyusul dengan 34,9 miliar euro dan Turki 10,7

miliar euro.

Sementara Uni Eropa telah menghentikan pembelian batu bara Rusia, blok tersebut hanya secara progresif melarang minyak Rusia dan tidak menerapkan batasan apa pun pada impor gas alam, yang sangat bergantung padanya.

CREA mengatakan larangan Uni Eropa atas impor batubara Rusia telah efektif. Setelah larangan itu berlaku, ekspor batu bara Rusia turun ke level terendah sejak perang dimulai. “Rusia gagal menemukan pembeli lain untuk menggantikan penurunan permintaan UE,” kata CREA.

Tapi lembaga itu menyerukan aturan dan penegakan yang lebih kuat mengenai ekspor minyak Rusia, mendesak UE dan Inggris menggunakan pengaruh mereka dalam pengiriman global. ● **tom**

Politikus Kamboja Ramalkan Kiamat Akan Datang, 20 Ribu Orang Panik dan Mengungsi

JAKARTA(IM)—Seorang politikus Kamboja meramalkan akan datangnya kiamat, menyebabkan 20 ribu orang mengungsi dan memunculkan kepanikan.

Kiamat, dalam beberapa ajaran agama adalah sebuah keniscayaan, sesuatu yang pasti akan datang cepat atau lambat. Bahkan, para ilmuwan, para pendukung teori ilmiah pun banyak yang tentang datangnya kiamat.

Meski demikian, kiamat yang akan datang tidak bisa diprediksi atau diramalkan. Banyak kasus prediksi atau ramalan akan datangnya kiamat dalam waktu dekat yang justru membuat kekacauan.

Khem Veasna, seorang politisi Kamboja yang menyebut dirinya sebagai Brahma, gelar agama yang berarti raja surgawi, pekan lalu menyerukan pekerja migran Kamboja di Korea Selatan untuk meninggalkan pekerjaan mereka dan kembali ke rumah.

Politikus itu juga memposting sejumlah gambar penampakan di langit, yang diklaim sebagai pertanda kiamat di laman Facebooknya, yang memiliki lebih dari 370.000 pengikut. Menurutnya, tanda itu mengirimnya pesan tentang banjir yang akan datang, yang akan menghancurkan segalanya selain lahan pertaniannya di Siem Reap.

Seruan kepada 30.000 ekspatriat di Korea Selatan memicu peringatan oleh Kedutaan Kamboja di Seoul agar warga tidak bepergian pulang. Kedutaan memperingatkan bahwa jika para pekerja pergi tanpa memberi tahu perusahaan mereka, mereka tidak akan mendapatkan pekerjaan mereka kembali.

dan orang tua telah pindah ke rumah pertanian Veasne.

Politikus itu menghibur mereka dengan ceramah harian dari pukul 13.00 siang sampai pukul 19.00 malam, yang disuarakan dengan pengeras suara. Namun, penduduk setempat yang bingung mengeluhkan kekacauan yang dibuat para pengikutnya, termasuk buang air besar di tempat umum.

Vasna telah lama menjadi kritikus dan oposisi terhadap pemerintah Kamboja. Partainya memperoleh 310.000 suara dalam pemilu 2018, pemilu yang dianggap dicurangi untuk mendukung Partai Rakyat Kamboja yang berkuasa.

“Meskipun oposisi telah diizinkan untuk bangkit sampai batas tertentu, Kamboja masih sangat ditandai oleh bagaimana ini adalah periode mandat satu partai,” kata Astrid Norén-Nilsson, dosen senior di Pusat Studi Asia Timur dan Tenggara Universitas Lund, kepada Vice World News.

Khem Veasna mencela politik dan membawa pengikutnya bersamanya dalam perjalanan untuk menjadi semacam gerakan sosial milenarian,” ujarnya.

“Ini jelas berbicara kepada orang-orang di masa-masa yang tidak pasti dan agak gelap secara global ini,” paparnya.

Para pengikut Veasna telah mengabaikan seruan dari otoritas lokal untuk membubarkan diri dan tetap berada di rumah pengungsian tersebut. Sebuah ultimatum dikeluarkan bagi para pendukung untuk pergi hari ini atau menghadapi tindakan hukum yang sesuai, meskipun tidak jelas tindakan apa yang dimaksud.

Alih-alih membubarkan diri, mereka sekarang mendirikan tenda di dekat rumah tersebut atau memesan kamar hotel, berharap ketika banjir datang mereka masih bisa melarikan diri dari naiknya air di tempat yang aman. ● **gul**

Dua Perempuan di Iran Dihukum Mati Atas Tuduhan Perdagangan Manusia

IRAN(IM)- Iran telah memvonis mati dua perempuan atas dakwaan perdagangan manusia, demikian dilaporkan kantor berita resmi Iran, IRNA. Putusan hakim itu memicu kecaman luas di media sosial.

Pihak berwenang menuduh kedua perempuan yang bernama Zahra Sedighi dan Elham Chobdar telah melakukan “korupsi di Bumi,” sebuah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan upaya untuk mengacaukan pemerintah Iran, karena mengeksploitasi gadis-gadis muda.

Meski demikian, kelompok-kelompok hak asasi manusia asing mengidentifikasi kedua perempuan itu sebagai aktivis hak-hak LGBT.

IRNA sama sekali tidak menyebutkan aktivisme keduanya dalam laporan mereka. IRNA melaporkan bahwa keduanya “menyalahgunakan” perempuan dan anak-anak perempuan dengan menjanjikan pelatihan dan kesempatan

kerja yang lebih baik di luar negeri – merujuk pada aktivitas perdagangan manusia. Pengadilan di kota Urmia, yang berlokasi sekitar 600 kilometer di barat laut Teheran, menjatuhkan vonis mati tersebut. Keduanya tidak berhak mengajukan banding.

Amnesty International pada awal tahun ini menyebut Sedighi sebagai “pembela HAM warga yang tidak mengikuti struktur gender tradisional di Iran,” dan menyebut penahanannya selama berbulan-bulan sebagai akibat “orientasi seksual dan identitas gendernya, juga akibat unggahan media sosial dan pernyataannya yang membela hak-hak LGBT.”

Organisasi HAM Hengaw, yang berbasis di Norwegia dan memantau pelanggaran HAM yang terjadi di wilayah barat provinsi Kurdistan, Iran, melaporkan bahwa pasukan keamanan juga menahan Chobdar dengan cara yang sama akibat “mempromosikan ho-

mosesualitas.”

Di bawah hukum Iran, kejahatan seperti pembunuhan, perkosaan, perdagangan narkoba dan sodomi dapat diganjar hukuman mati.

Bersama Tiongkok, Republik Islam Iran dianggap sebagai salah satu negara paling produktif dalam melakukan eksekusi hukuman mati di dunia. Penyelidik independen PBB untuk urusan HAM di Iran memperingatkan pada tahun lalu bahwa negara itu melanjutkan eksekusi para tahanan “pada tingkat yang mengkhawatirkan.”

Homoseksualitas merupakan tindakan ilegal di Iran, salah satu negara yang dianggap paling represif terhadap kelompok LGBT.

Rasa takut akan persekusi sedemikian hebatnya sehingga beberapa gay dan lesbian mencari dan menerima suaka di negara lain. Awal tahun ini, Iran dilaporkan mengeksekusi dua pria gay atas dakwaan sodomi. ● **ans**



PELUNCURAN SATELIT UJI CENTISPACE - TIONGGOK

Sebuah roket pembawa Kuaizhou-1A yang membawa satelit uji CentiSpace-1-S3/S4 meluncur dari Pusat Peluncuran Satelit Jiuquan di barat laut Tiongkok, Selasa (6/9). Kedua satelit uji baru diluncurkan pada 10:24 pagi Waktu Beijing (0224 GMT) dan telah berhasil memasuki orbit yang direncanakan.

Rusia Dilaporkan Beli Amunisi dari Korut

MOSCOW(IM) - Intelijen Amerika Serikat (AS) menilai bahwa Moskow membeli amunisi artileri dari Korea Utara (Korut). Laporan tersebut menyusul laporan lain bahwa militer Rusia telah mulai menggunakan drone buatan Iran.

Laporan terbaru diterbitkan oleh New York Times mengatakan bahwa pejabat pemerintahan AS melaporkan pembelian tersebut menunjukkan bahwa sanksi telah mulai berimbas ke Rusia. Pembelian juga menunjukkan pengurangan kemampuan Rusia untuk mempertahankan invasinya ke Ukraina.

Laporan Times pada Senin (5/9) mengatakan intelijen dideklasifikasi tidak memberikan rincian tentang apa yang dibeli. Namun mengatakan bahwa barang-barang itu termasuk peluru artileri dan roket.

“Rusia diperkirakan akan membeli lebih banyak peralatan seperti itu,” kata Times melaporkan.

Bulan lalu, seorang pejabat AS mengatakan bahwa drone buatan Iran Rusia telah mengalami banyak kegagalan. Pejabat itu mengatakan Rusia kemungkinan besar berencana untuk mengakuisisi ratusan kendaraan udara tak berawak (UAV) Mohajer-6 dan seri Shahed.

Ukraina melancarkan serangan balasan di beberapa lokasi, termasuk di sekitar Kherson, yang telah diduduki Rusia sejak awal invasi.

Dalam persiapan untuk serangan itu, pasukan Ukraina menyerang daerah pasokan Rusia, termasuk yang berisi artileri dan amunisi. Para pejabat mengatakan sanksi Barat membatasi kemampuan Rusia untuk mengganti kendaraan dan senjata yang dihancurkan di Ukraina. ● **gul**

Pemimpin Junta Myanmar Kembali Berkunjung ke Rusia

YANGON(IM) - Pemimpin junta Myanmar, Jenderal Senior Min Aung Hlaing, kembali melakukan kunjungan ke Rusia pada Senin (5/9). Ini merupakan perjalanan keduanya ke Rusia dalam waktu kurang dari dua bulan.

Selama ini, militer Myanmar yang berkuasa mencoba untuk menopang salah satu dari sedikit aliansi diplomatiknya karena mendapat tekanan internasional yang meningkat.

Min Aung Hlaing telah dilarang mewakili Myanmar di sebagian besar pertemuan internasional sejak pemimpin kudeta awal tahun lalu terhadap pemerintah terpilih yang dipimpin oleh Peraih Nobel Aung San Suu Kyi.

Min Aung Hlaing pertama kali mengunjungi Moskow sebagai pemimpin pada Juni tahun lalu, ketika kedua belah pihak berkomitmen untuk memperkuat kerja sama militer.

Dia juga mengunjungi Rusia pada bulan Juli, pada apa yang dikatakan Rusia sebagai kunjungan pribadi.

Rusia, sumber utama perangkat keras militer untuk Myanmar, adalah salah satu negara pertama yang menyuatkan dukungan untuk junta setelah kudeta, pada saat itu menerima kecaman internasional atas penggunaan kekuatan mematikan terhadap lawan.

Media pemerintah Myanmar mengatakan dia akan menghadiri pertemuan puncak ekonomi, mengunjungi landmark, universitas dan pabrik dan para menteri serta pejabat senior militernya akan bertemu rekan-rekan dan “kerja sama ramah semen”.

Rusia telah memberi Myanmar vaksin covid-19 dan Myanmar berencana mengimpor bensin dan bahan bakar minyak Rusia untuk meredakan kekawatiran pasokan, karena Rusia mencari sumber bisnis baru di tengah sanksi Barat atas invasinya ke Ukraina.

Junta Myanmar telah terkenakan serangkaian sanksi yang menargetkan para jenderal dan jaringan bisnis luas yang dioperasikan militer.

PBB dan para aktivis menuduh militer Myanmar melakukan kekejaman dan kejahatan terhadap kemanusiaan dan telah mendesak masyarakat internasional untuk menghentikan penjualan senjata, dengan Rusia dipilih untuk memasok drone, jet dan sistem pertahanan udara sejak kudeta. ● **ans**

Mantan Jurnalis Rusia Dihukum 22 Tahun Penjara karena Berkhianat

MOSCOW(IM)-Pengadilan Rusia telah menjatuhkan hukuman penjara selama 22 tahun kepada seorang mantan jurnalis, Ivan Safronov (32). Dia dianggap terbukti bersalah dalam kasus pengkhianatan terhadap negara.

Setelah putusan tersebut, pengacara Ivan Safronov menyampaikan bahwa mereka akan mengajukan banding. Sementara itu, rekan-rekan Safronov yang berprofesi sebagai jurnalis menilai kasus “pengkhianatan terhadap negara” yang didakwakan padanya bermotif politik.

Mereka menilai, itu merupakan cara pemerintah membalas Safronov karena mengungkap rincian kesepakatan senjata internasional Rusia.

“Semua orang yang dekat dengan Safronov percaya tuduhan pengkhianatan itu tidak masuk akal,” kata Katerina Gordeeva, rekan Safronov yang berprofesi sebagai jurnalis.

Safronov, mantan jurnalis pertahanan untuk surat kabar Kommersant dan Vedomosti yang menjadi penasihat kepala badan antarksa Rusia, ditangkap pada 2020. Dia dituduh membocorkan informasi rahasia negara. Menurut jaksa, Safronov berbagi rahasia negara tentang penjualan senjata Rusia di Timur Tengah ke badan intelijen asing Republik Ceko. Safronov telah membantah tuduhan itu.

Safronov mengatakan bahwa semua informasi yang dia teruskan ke Republik Ceko, semuanya adalah informasi publik sumber terbuka. Selama persidangan, tim pengacara Safronov turut menampilkan 19 tautan berita Safronov yang menurut otoritas Rusia merupakan “rahasia negara” yang diduga dikirim ke pemerintah Ceko.

“Ivan tidak pernah mengirim informasi rahasia ke mana pun, baik untuk uang atau secara cuma-cuma. Semua saksi penuntut menyatakan di pengadilan bahwa dia tidak terlibat dalam kegiatan kriminal. Dia adalah jurnalis biasa, dengan jujur melakukan pekerjaannya,” kata pengacaranya dalam sebuah pernyataan.

Menjelang pembacaan putusan, Uni Eropa sempat meminta Rusia untuk membatalkan semua tuduhan terhadap Safronov. Perhimpunan Benua Biru pun meminta Moskow membebaskan Safronov tanpa syarat. ● **tom**

Kedubes Rusia di Afghanistan Diguncang Bom, Dua Staf Kedutaan Tewas

JAKARTA(IM)-Kantor berita pemerintah Rusia, RIA Novosti, mengatakan sebuah bom meledak di luar Kedutaan Besar Rusia di ibu kota Afghanistan, Kabul.

Media tersebut, mengutip sumber yang tidak disebutkan namanya, mengatakan, ledakan itu terjadi pada hari Senin (5/9) ketika seorang diplomat Rusia keluar untuk memanggil nama-nama para pemohon visa yang sedang mengantre.

Laporan itu mengatakan ada antara 15 hingga 20 korban, tetapi tidak membedakan antara yang tewas dan yang terluka. Menurut Associated Press, RIA Novosti tidak menjelaskan apakah diplomat Rusia itu termasuk di antara korban.

Taliban belum mengkonfirmasi terjadinya pengeboman itu atau memberikan pernyataan terkait para korban.

Belum ada pihak yang mengaku bertanggung jawab atas itu. Ini merupakan serangan bom terbaru di negara itu sejak Taliban merebut kekuasaan.

Afiliasi lokal kelompok ISIS telah meningkatkan serangan terhadap Taliban dan warga sipil sejak bekas kelompok pemberontak itu mengambil alih Afghanistan tahun lalu sewaktu pasukan AS dan NATO berada pada tahap akhir penarikan pasukan mereka. ● **tom**